



## Capacity Building Perempuan Pesisir Melalui Program SeRaSi Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi di Desa Panggung

Adam Mahfud<sup>1)</sup>, Aliefia Nirmala Rahmah<sup>2)</sup>, Eilin Dhakiroh<sup>3)</sup>, Muhammad Zaki Zamani<sup>4)</sup>, Sarah kurnia Rahmi<sup>5)</sup>, Nur Amala Aizza Maulida<sup>6)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

<sup>5</sup> Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

<sup>6</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

### Keywords :

Capacity Building;  
Perempuan Pesisir;  
Ekonomi Mandiri

### Correspondensi Author

Email: [adamxaliber6@gmail.com](mailto:adamxaliber6@gmail.com)

### History Artikel

**Received:** 01-08-2024

**Reviewed:** 03-08-2024

**Revised:** 16-08-2024

**Accepted:** 18-08-2024

**Published:** 20-08-2024

DOI:

10.52622/mejuajujabdimas.v4i1.153

**Abstrak.** Program pemberdayaan ekonomi bagi perempuan pesisir memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Artikel ini membahas implementasi Program SeRaSi (Sekolah Peningkatan Kualitas Perempuan Pesisir Berbasis Literasi Di Desa Panggung Kabupaten Jepara) yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan pesisir di Desa Panggung melalui pendekatan capacity building. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pelatihan kewirausahaan, pengelolaan keuangan, serta akses ke pasar dan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program SeRaSi berhasil meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan diri perempuan pesisir dalam mengelola usaha dan keuangan mereka. Partisipan program melaporkan peningkatan pendapatan dan kemampuan untuk mengembangkan usaha baru yang berkelanjutan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa capacity building melalui program SeRaSi efektif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan pesisir, sehingga dapat dijadikan model untuk program pemberdayaan serupa di wilayah pesisir lainnya.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution

4.0 International License

## Pendahuluan

Pesisir merupakan wilayah yang kaya akan potensi sumber daya alam, namun masyarakatnya sering kali menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek ekonomi. Perempuan pesisir memiliki peran yang krusial dalam mendukung perekonomian keluarga dan komunitasnya, namun mereka sering kali dihadapkan pada keterbatasan akses terhadap pendidikan, pelatihan, dan sumber daya ekonomi.<sup>2</sup>

Program SeRaSi (Sekolah Peningkatan Kualitas Perempuan Pesisir Berbasis Literasi Di Desa Panggung Kabupaten Jepara) hadir sebagai inisiatif untuk memberdayakan perempuan pesisir di Desa Panggung melalui pendekatan capacity building. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan pesisir sehingga mereka dapat berkontribusi lebih signifikan dalam pembangunan ekonomi lokal dan mengurangi ketergantungan pada sumber pendapatan yang tidak pasti.<sup>3</sup>

**Capacity building** dalam konteks ini meliputi berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan diri perempuan pesisir. Program SeRaSi berfokus pada pengembangan kemampuan kewirausahaan, pengelolaan keuangan, serta akses ke pasar dan teknologi. Dengan memberikan kesempatan bagi perempuan pesisir untuk mengembangkan diri,<sup>4</sup> diharapkan mereka mampu menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

Artikel Jurnal ini akan membahas pentingnya pemberdayaan perempuan pesisir, tujuan dan sasaran program SeRaSi, serta pendekatan dan metode yang digunakan dalam program ini. Diharapkan, melalui program SeRaSi, perempuan pesisir di Desa Panggung dapat meningkatkan kemandirian ekonomi mereka dan berperan lebih aktif dalam pembangunan ekonomi daerah.<sup>5</sup>

## Metode

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi dan menganalisis implementasi Program SeRaSi dalam meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan pesisir di Desa Panggung. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi partisipan terhadap program yang dijalankan.

### 2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah Desa Panggung, yang terletak di wilayah pesisir. Subjek penelitian terdiri dari perempuan pesisir yang berpartisipasi dalam Program SeRaSi. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling, dengan kriteria utama adalah perempuan yang terlibat aktif dalam program dan memiliki usaha atau keinginan untuk mengembangkan usaha.

### 3. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu:

a. Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan terhadap partisipan program untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman mereka selama mengikuti program, perubahan yang dirasakan, serta tantangan yang dihadapi.

b. Observasi: Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam Program SeRaSi, serta bagaimana partisipan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh.

c. Dokumentasi: Dokumentasi program seperti modul pelatihan, laporan kegiatan, dan data pendukung lainnya digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

### 4. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Transkripsi Data: Mentranskripsikan data wawancara dan observasi secara rinci.

b. Kodefikasi: Memberikan kode pada data yang relevan dengan fokus penelitian.

c. Identifikasi Tema: Mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data.

d. Analisis Tema: Menganalisis tema-tema yang telah diidentifikasi untuk memahami bagaimana Program SeRaSi berkontribusi terhadap peningkatan kemandirian ekonomi perempuan pesisir.

e. Penarikan Kesimpulan: Menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan program lebih lanjut.<sup>7</sup>

### 5. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) serta member check, yaitu memeriksa kembali hasil wawancara dengan partisipan untuk memastikan akurasi dan keabsahan data.

### 6. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan aspek etika penelitian, termasuk memperoleh izin dari pihak berwenang dan persetujuan dari partisipan. Seluruh informasi yang diperoleh dari partisipan dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.<sup>8</sup>

### Hasil dan Pembahasan

Program SeRaSi (Sekolah Peningkatan Kualitas Perempuan Pesisir Berbasis Literasi Di Desa Panggung Kabupaten Jepara) dalam Empowerment Programs dibagi menjadi empat yakni : 1) **Entrepreneurship** 2) **Literasi Multidimensi dan Digital Marketing** 3) **Manufakturabilitas Sumber Daya Laut** 4) **Monitoring dan evaluasi (MoNev)**. Hal ini dilakukan Tim PPK Ormawa UNISNU Jepara guna adanya terobosan dalam memajukan ekonomi yang ada di Desa Panggung.



Gambar 1. Foto Tim PPK Ormawa Bersama Perempuan Pesisir

#### 1. Entrepreneurship

Program SeRaSi mencakup serangkaian kegiatan yang difokuskan pada entrepreneurship, dengan pemateri utama dari Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jepara. Materi yang disampaikan dalam program ini meliputi:

##### a. Manajemen Keuangan

1. Pengenalan dasar-dasar manajemen keuangan.
2. Cara mengelola keuangan usaha kecil.
3. Teknik pencatatan keuangan yang efektif dan efisien.
4. Perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang.

##### b. Strategi Penjualan

1. Analisis pasar dan identifikasi peluang usaha.
2. Teknik promosi dan pemasaran produk.
3. Pengenalan konsep pemasaran digital.
4. Pengembangan jaringan dan relasi bisnis.

##### c. Grand Desain Usaha

1. Penyusunan rencana bisnis yang matang.
2. Identifikasi sumber daya dan modal usaha.
3. Teknik presentasi bisnis kepada investor atau lembaga keuangan.
4. Monitoring dan evaluasi perkembangan usaha

### Hasil dan Dampak

Setelah mengikuti program ini, para peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan manajemen usaha. Beberapa indikator keberhasilan program. *Pertama*, **Peningkatan Kemampuan Manajemen Keuangan**: Peserta dapat membuat pencatatan keuangan yang lebih rapi dan teratur, serta mampu membuat perencanaan keuangan untuk usahanya



Gambar 2. Pelatihan Entrepreneurship

**Kedua, Peningkatan Strategi Penjualan:** Peserta mampu mengidentifikasi pasar dengan lebih baik, membuat strategi pemasaran yang efektif, dan memanfaatkan media digital untuk **promosi**. **Ketiga, Penyusunan Grand Desain Usaha:** Peserta mampu menyusun rencana bisnis yang komprehensif dan siap untuk diajukan kepada calon investor atau lembaga pendukung usaha.

## 2. Literasi Multidimensi dan Digital Marketing

Kegiatan literasi multidimensi dan digital marketing ini mencakup beberapa sesi yang difokuskan pada pengembangan keterampilan yang relevan dan aplikatif. Materi yang disampaikan oleh pemateri dari HIPMI Kabupaten Jepara meliputi:

### a. Literasi Digital:

1. Pengenalan konsep dasar literasi digital.
2. Cara mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari internet secara efektif.
3. Keamanan digital dan perlindungan data pribadi.

### b. Literasi Keuangan:

1. Pengenalan dasar manajemen keuangan pribadi dan usaha.
2. Teknik pengelolaan keuangan dan investasi.
3. Penggunaan aplikasi keuangan digital untuk efisiensi.

### c. Literasi Budaya:

1. Pengenalan pentingnya memahami dan menghargai keragaman budaya.
2. Etika dan norma dalam berinteraksi di dunia digital yang multikultural.

### d. Strategi Pemasaran Digital:

1. Pengenalan berbagai platform digital marketing (media sosial, SEO, email marketing).
2. Teknik membuat konten yang menarik dan relevan untuk target pasar.
3. Analisis data dan penggunaan tools digital untuk mengukur keberhasilan pemasaran.

### e. Optimasi Media Sosial:

1. Strategi meningkatkan engagement dan followers di platform media sosial.
2. Penggunaan iklan berbayar untuk mencapai audiens yang lebih luas.
3. Studi kasus keberhasilan digital marketing dari UMKM lokal.

### f. E-commerce dan Marketplace:

1. Pengenalan platform e-commerce dan cara memanfaatkan marketplace untuk penjualan produk.
2. Teknik memaksimalkan penjualan melalui toko online.
3. Integrasi pembayaran digital dan pengelolaan logistik.

## Hasil dan Dampak



Gambar 3. Pelatihan Entrepreneurship

Pelaksanaan kegiatan ini menghasilkan beberapa dampak positif, Pertama, Peningkatan Literasi Multidimensi: Peserta mampu mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital dengan lebih baik, serta mengelola keuangan pribadi dan usaha dengan lebih efisien. Kedua, Peningkatan Keterampilan Digital Marketing: Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan berbagai platform digital untuk pemasaran produk,<sup>9</sup>

Termasuk pembuatan konten yang menarik dan analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Ketiga, Peningkatan Kemampuan E-commerce: Peserta mampu memanfaatkan platform e-commerce dan marketplace untuk menjual produk secara lebih efektif, meningkatkan penjualan dan jangkauan pasar.

### 3. Manufakturabilitas Sumber Daya Laut

sebagai salah satu desa pesisir di Kabupaten Jepara, memiliki potensi sumber daya laut yang melimpah. Namun, pemanfaatan yang belum optimal dan kurangnya pengetahuan dalam pengolahan hasil laut menjadi kendala utama. Oleh karena itu, program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan perempuan pesisir dalam mengolah sumber daya laut,<sup>10</sup> menciptakan produk bernilai tambah, serta mendukung upaya pencegahan stunting melalui inovasi pangan berbasis ikan.<sup>11</sup> Program SeRaSi di Desa Pangung mencakup beberapa kegiatan pengolahan sumber daya laut yang melibatkan perempuan pesisir. Kegiatan ini mencakup:

#### a. Pengolahan Ikan Terak Menjadi Mie Terak Anti Stunting



Gambar 4. Pembuatan Mie Terak

- Tujuan: Mengolah ikan terak yang melimpah menjadi produk pangan bergizi untuk mencegah stunting.
- Proses Pengolahan:
  - Pembersihan dan pengolahan ikan terak menjadi daging ikan siap olah.
  - Pembuatan adonan mie dengan campuran daging ikan terak.
  - Pengeringan dan pengemasan mie terak.
- Manfaat: Mie terak kaya akan protein dan nutrisi penting yang dapat membantu meningkatkan asupan gizi anak-anak di desa tersebut, sehingga mendukung upaya pencegahan stunting.

## b. Pengolahan Kerupuk Teri Crispy



Gambar 5. Pembuatan Mie Terak

- Tujuan: Menggunakan kerang dan karang yang tersedia di pesisir untuk membuat kerajinan tangan yang bernilai ekonomis.
- Proses Pengolahan:
  - Pengumpulan dan pembersihan kerang dan karang.
  - Desain dan pembuatan berbagai produk kerajinan seperti perhiasan, hiasan rumah, dan souvenir dengan menggunakan campuran resin MoG.
  - Pemasaran kerajinan melalui berbagai saluran, termasuk online
- Manfaat: Kerupuk teri crispy menjadi produk camilan yang digemari masyarakat, meningkatkan pendapatan keluarga nelayan melalui penjualan produk olahan ini

## c. Pemanfaatan Kerang dan Karang untuk Kerajinan



Gambar 6. Pembuatan Kerajinan Kerang

- Tujuan: Mengolah ikan teri hasil tangkapan nelayan menjadi produk olahan yang memiliki nilai jual tinggi.
- Proses Pengolahan:
  - Pembersihan dan pengeringan ikan teri.
  - Pencampuran ikan teri dengan bahan adonan kerupuk.
  - Penggorengan dan pengemasan kerupuk teri crispy.
- Manfaat: Pemanfaatan kerang dan karang untuk kerajinan membantu diversifikasi sumber pendapatan perempuan pesisir, meningkatkan kreativitas Perempuan pesisir

## Simpulan

Program SeRaSi (Sekolah Peningkatan Kualitas Perempuan Pesisir Berbasis Literasi) yang dilaksanakan oleh Tim PPK Ormawa BEM FTIK UNISNU Jepara di Desa Panggung, Kabupaten Jepara, telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemberdayaan perempuan pesisir. Program ini terdiri dari empat bagian utama yaitu: Entrepreneurship, Literasi Multidimensi dan Digital Marketing, Manufakturabilitas Sumber Daya Laut, serta Monitoring dan Evaluasi (MoNev).

Entrepreneurship: Pelatihan kewirausahaan yang difokuskan pada manajemen keuangan, strategi penjualan, dan grand desain usaha telah meningkatkan kemampuan manajemen usaha peserta. Mereka mampu membuat pencatatan keuangan yang lebih rapi, menyusun strategi pemasaran yang efektif, dan menyusun rencana bisnis yang matang.<sup>13</sup>

Literasi Multidimensi dan Digital Marketing: Kegiatan ini telah meningkatkan literasi digital, keuangan, dan budaya peserta. Mereka juga memperoleh keterampilan dalam pemasaran digital, optimasi media sosial, serta penggunaan platform e-commerce dan marketplace, yang membantu meningkatkan penjualan dan jangkauan pasar produk mereka.<sup>14</sup>

Manufakturabilitas Sumber Daya Laut: Pengolahan ikan terak menjadi mie terak anti stunting, pembuatan kerupuk teri crispy, dan pemanfaatan kerang dan karang untuk kerajinan telah meningkatkan keterampilan peserta dalam mengolah sumber daya laut. Produk-produk olahan ini berhasil dipasarkan, meningkatkan pendapatan keluarga dan asupan gizi anak-anak di desa tersebut.

### Saran

Berdasarkan hasil dan dampak positif yang telah dicapai, berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan program SeRaSi di masa depan, dengan Peningkatan Skala Program: Mengembangkan program ini ke desa-desa pesisir lainnya di Kabupaten Jepara untuk memberdayakan lebih banyak perempuan pesisir dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan Pendampingan Berkelanjutan: Melanjutkan pendampingan dan pelatihan secara berkelanjutan untuk memastikan peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh, serta mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi.<sup>15</sup> Dengan melaksanakan saran-saran ini, diharapkan program SeRaSi dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pemberdayaan perempuan pesisir serta pembangunan ekonomi lokal di Desa Panggung dan wilayah pesisir lainnya.

### Referensi

1. Yafinka H, Nurmayasari I, Prayitno, T R, Nugraha A, Zainal, G A, Perdana R. Peningkatan Kapasitas Masyarakat Pesisir Melalui Literasi Digital. *J Sumbangsih*. 2022;3(1):16-20. <https://sumbangsih.lppm.unila.ac.id>
2. Oprasmani E, Amelia T, Muhartati E. Membangun Masyarakat Peduli Lingkungan Pesisir Melalui Edukasi Kepada Masyarakat Kota Tanjungpinang Terkait Pelestarian Daerah Pesisir. *To Maega J Pengabdian Masy*. 2020;3(2):66. doi:10.35914/tomaega.v3i2.372
3. Izzah NA, Roziaty E. Keanekaragaman Makrozoobentos Di Pesisir Pantai Desa Panggung Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. *Bioeksperimen J Penelit Biol*. 2016;2(2):140. doi:10.23917/bioeksperimen.v2i2.2492
4. Wulandari N, Indrianti DT, Hilmi MI. Analisis gender peran perempuan pesisir pada ketahanan keluarga di Desa Puger Kulon Kabupaten Jember. *J Cendekiawan Ilm PLS*. 2022;7(1):52-60.
5. Sujana IW, Al Zarliani WO, Hastuti H. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Pengolahan Rumput Laut. *J Pengabdian Kpd Masy MEMBANGUN NEGERI*. 2020;4(1):24-33. doi:10.35326/pkm.v4i1.573
6. Anah ES. PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI KAWASAN PESISIR DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. :1-17.
7. Nugroho M. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kabupaten Pasuruan : Kajian Pengembangan Model Pemberdayaan. *J Teknol Pangan*. 2015;6(1):19-26. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/Teknologi-Pangan/article/view/464/361>
8. Laheng S, Aliyas A, Darmawati D, Putri DU, Putri IW. Kampanye Bersih Pantai Dalam Upaya Menciptakan Kesadaran Hidup Sehat Pada Masyarakat Pesisir Desa Santigi. *J Cendekia Mengabdikan Berinovasi dan Berkarya*. 2022;1(1):11. doi:10.56630/jenaka.v1i1.224
9. Wardani IK. Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan “Soft Skill Pembuatan Krupuk Samiler” Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Jatisela. *Abdi Masy*. 2022;4(1). doi:10.58258/abdi.v4i1.3868
10. Irwanto I. Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan menuju Kabupaten Serang yang Unggul. *Abdimas Toddopuli J Pengabdian Pada Masy*. 2021;3(1):44-58. doi:10.30605/atjpm.v3i1.1460

11. Hasan RAN, Ariadi H. Program Pendayagunaan Rumah Ikan Untuk Masyarakat Pesisir di Pantai Utara Jawa Tengah. *J Pengabd Masy Progresif Humanis Brainstorming*. 2023;6(2):293-299. doi:10.30591/japhb.v6i2.3400
12. Marwasta D. Pendampingan Masyarakat Desa Parangtritis dalam Pengelolaan Kawasan Gumuk Pasir melalui kegiatan Diversifikasi Usaha Berbasis Sumberdaya Pesisir. *J Pengabd Kpd Masy (Indonesian J Community Engag*. 2017;2(2):133. doi:10.22146/jpkm.26508
13. Jepara POBFU. SERASI: SEKOLAH PENINGKATAN KUALITAS PEREMPUAN PESISIR BERBASIS LITERASI DI DESA PANGGUNG KABUPATEN JEPARA. 2016;19(5):1-23.
14. Suwendi, abd.Basir JW. Metodologi Pengabdian Masyarakat.
15. Hayati Soeprapto HA. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGELOLAAN POTENSI DESA PESISIR MELALUI KEGIATAN BUDIDAYA IKAN. *Am Math Mon*. 1976;83(4):294. doi:10.2307/2318237